

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman pemahaman terhadap masalah sosial yang dihadapi manusia. Data penelitian disajikan secara deskriptif atau naratif dengan menekankan pada kemampuan pemahaman dan kemampuan interpretasi terhadap fenomena sosial. Teknik pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan forum group discussion. Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil kajian terhadap literatur menunjukkan bahwa metode penelitian kualitatif memiliki konsep deskriptif-naratif, bersifat holistik dan mendalam, fleksibel dan interpretatif, menekankan pada pemaknaan dan proses aktivitas partisipan, terstruktur dan berkelanjutan, dan menghargai aneka sudut pandang yang beragam (Waruwu, 2024).

Creswell dalam Ultavia dkk (2023) mengatakan Penelitian kualitatif cenderung memakai analisis mendalam. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. tujuan dasar filosofi digunakan sebagai pembimbing agar fokus penelitian sesuai dengan kenyataan di lapangan. Kualitatif juga di tafsirkan sebagai penelitian yang berfokus pada peninjauan latar alamiah dari bermacam kasus sosial. Tidak hanya itu, kualitatif didefinisikan sebagai jalan untuk menciptakan dan mendeskripsikan suatu kasus dengan cara naratif. Jadi Karakter kualitatif

pada prinsipnya lebih mengunggulkan pada pandangan deskriptif kepada data- data yang didapat dari lapangan. Tidak hanya dari itu, kualitatif lebih mengarah pada sifat alamiah serta analisis datanya lebih mendalam. Deskripsi suatu peristiwa kualitatif dicirikan dengan cara deduktif yang lebih pada penekanan makna- makna dari tiap peristiwa.

B. Metode penelitian

Menurut (Yudin 2020) Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri. Pendekatan ini langsung menunjukkan *setting* dan individu dalam *setting* itu secara keseluruhan; subjek penyelidikan, baik berupa organisasi ataupun individu, tidak dipersempit menjadi variabel yang terpisah atau menjadi hipotesis, melainkan dipandang sebagai bagian dari suatu keseluruhan.

Menurut Hardani dkk (2020) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Dalam penelitian deskriptif cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan dan menguji hipotesis. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam melalui data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku subjek yang diamati. Penelitian ini memandang subjek dan setting penelitian sebagai satu kesatuan yang utuh

tanpa memisahkannya ke dalam variabel atau hipotesis tertentu. Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif lebih menekankan pada penyajian fakta dan gejala secara sistematis serta akurat sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan.

C. Latar penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Nusantara Indah Sintang, yang beralamat di Jl.MT.Haryono Kapuas Kanan Hulu, karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang menerapkan Gerakan Literasi sekolah dan aktif melaksanakan pembelajaran Membaca Pemahaman siswa Selain itu, sekolah ini juga dipilih karena peneliti telah melakukan observasi awal di sana, dan ditemukan bahwa budaya literasi dalam pembelajaran Keterampilan membaca pemahaman perlu di analisis secara mendalam

D. Data dan sumber data penelitian

1. Data Penelitian

Dalam penelitian di bidang pendidikan, keberadaan sumber data memiliki peranan yang sangat penting. Sumber data menjadi dasar utama bagi peneliti dalam melakukan analisis serta menarik kesimpulan yang tepat. Tanpa data yang sesuai dan relevan, hasil penelitian bisa saja tidak akurat, bahkan menimbulkan kesalahan dalam penarikan simpulan (Hafizah dkk, 2025).

2. Sumber data dalam penelitian

Sumber data dalam penelitian terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang dikumpulkan langsung dari subjek penelitian, seperti peserta didik, pendidik, maupun kepala sekolah. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan melalui wawancara, observasi, atau angket yang disebar. Secara langsung Sumber data dapat disimpulkan bahwa sumber data dalam penelitian adalah orang, benda, objek yang dapat memberikan informasi, fakta, data, dan realitas yang terkait atau relevan dengan apa yang dikaji atau diteliti. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Data Primer yaitu jenis data berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian. Peneliti memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer ini adalah guru bahasa Indonesia kelas VII dan seluruh siswa kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian dapat berupa catatan lapangan, foto maupun dokumen lain terkait dengan subjek penelitian.

E. Teknik dan Alat pengumpulan data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes Tertulis

Tes tertulis digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk memperoleh gambaran keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII melalui soal-soal yang disusun berdasarkan indikator membaca pemahaman sebagai data pendukung dalam analisis budaya literasi sekolah.

b. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data kualitatif yang melibatkan pengamatan langsung terhadap perilaku, interaksi, dan situasi di lingkungan alami subjek penelitian. Sumbodo, Dkk (2024).

c. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

d. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam

bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Soal Tes Membaca Pemahaman Siswa

Soal tes merupakan suatu alat yang dilakukan untuk mengetahui keterampilan membaca pemahaman siswa siswa kelas VIII SMP Nusantara Indah Sintang. Adapun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes secara tertulis.

b. Rubrik Penilaian keterampilan Membaca Pemahaman (terlampir)

c. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah instrumen penelitian yang digunakan untuk mencatat dan merekam secara sistematis pelaksanaan budaya literasi sekolah dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

d. Lembar Wawancara

Lembar wawancara guru bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat

keterampilan membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP
Nusantara Indah Sintang

e. Dokumentasi

Dokumentasi sebagai sumber data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah berbagai dokumen tertulis maupun visual yang berkaitan dengan pelaksanaan budaya literasi sekolah dalam pembelajaran keterampilan membaca pemahaman siswa, yang digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil observasi dan wawancara, seperti foto kegiatan literasi, perangkat pembelajaran, serta arsip sekolah yang relevan

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Menurut (Sahir 2022) Reduksi data atau pun merangkum informasi bersumber pada hal –hal yang penting untuk dibahas atau diambil satu kesimpulan. Reduksi data bisa dilakukan dengan cara melakukan abstraksi atau merangkum hal yang penting agar tetap berada dalam penelitian. Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Reduksi adalah mempermudah informasi yang didapat dari lapangan. Informasi yang didapat di lapangan tentu

merupakan data yang sangat rumit dan juga sering dijumpai informasi yang tidak ada kaitannya dengan tema penelitian tetapi data tersebut bercampur dengan data penelitian.

2. Penyajian data

Menurut (Sahir 2022) Penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Tahap ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tertata sehingga adanya penarikan kesimpulan, hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah

3. Kesimpulan atau verifikasi

Menurut (Sahir 2022) Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah akhir dalam proses analisa data penelitian kuantitatif. Penarikan kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan kesesuaian pernyataan dari objek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

G. Keabsahan Data

Menurut (Fikri dkk, 2025) Keabsahan data dalam penelitian kualitatif adalah tingkat di mana data dan temuan penelitian dapat dipercaya, kredibel, dan mencerminkan fenomena yang sesungguhnya terjadi. Keabsahan ini menjadi aspek penting karena menentukan apakah hasil penelitian benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan sejumlah teknik pemeriksaan, termasuk triangulasi sumber data dan triangulasi teknik

1. Triangulasi Sumber data

Triangulasi sumber data adalah triangulasi pertama yang dibahas dalam menguji data dari beberapa informan yang akan menerima informasinya dengan cara melakukan mengecek data yang diperoleh selama perisetan melalui berbagai sumber atau informan, dapat meningkatkan kredibilitas data. Dengan teknik yang sama, peneliti dapat mengumpulkan data dari berbagai informan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, dan observasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal

dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur.